

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Program praktek kerja magang adalah suatu kegiatan pembelajaran dilapangan yang bertujuan untuk memperkenalkan dan menumbuhkan kemampuan mahasiswa dalam dunia kerja nyata. Pembelajaran ini dilaksanakan melalui hubungan yang intensif antara peserta program praktek kerja magang dan perusahaan. Mahasiswa yang akan memasuki dunia kerja harus mempersiapkan diri sebaik-baiknya dan tidak terpaku hanya pada kompetensi disiplin ilmu dari perguruan tinggi saja. Tapi sebaliknya, mahasiswa juga dituntut harus memiliki pengalaman, pengetahuan dan wawasan dunia kerja (Juliawanti, 2021).

Pada umumnya, magang dilakukan oleh para siswa SMK serta mahasiswa di tingkat akhir. Pada beberapa bidang studi, magang bisa dikatakan sebagai salah satu mata kuliah wajib yang nantinya akan mempengaruhi nilai. Namun, ada juga program studi yang tidak mengharuskan mahasiswanya untuk magang.

Untuk dapat mengikuti program magang dapat dilakukan dengan cara mengirimkan lamaran secara langsung ke perusahaan yang diinginkan atau dengan cara mengikuti program rekrutmen yang kemudian diselenggarakan perusahaan. Proses ini mirip seperti lamaran serta rekrutmen kerja penuh waktu, tetapi lebih ringkas serta sederhana.

Hal ini juga sama halnya terjadi pada proses rekrutmen magang di Kejaksaan Tinggi Jawa Timur. Kejaksaan Tinggi Jawa Timur merupakan lembaga penegak hukum wilayah Jawa Timur, yang mandiri dan tidak berada dibawah dan terlepas dari pengaruh atau lembaga negara lainnya. Proses rekrutmen tersebut dimulai dari mengirimkan proposal hingga nantinya Kejaksaan Tinggi Jawa Timur akan memberikan balasan dengan mengirimkan surat pengantar bagi pelamar.

Namun, terdapat beberapa permasalahan di lapangan ketika proses rekrutmen berlangsung. Contohnya adalah, kurangnya informasi lowongan magang dari perusahaan yang menerbitkan magang, informasi lowongan magang yang kurang informatif sehingga calon pelamar merasa kebingungan, dan bahkan

hasil dari pendaftaran lowongan magang yang dilakukan pelamar tidak mendapatkan jawaban sehingga pelamar harus datang berkali-kali untuk ke perusahaan untuk mendapatkan jawaban. Dari ketiga hal tersebut, membuat kebingungan dari sisi pelamar magang. Sedangkan dari sisi koordinator magang di suatu perusahaan akan merasa kebingungan dengan banyaknya lowongan magang yang masuk, untuk melakukan pengecekan berkas.

Untuk mengatasi hal tersebut, maka diperlukan sistem terintegrasi yang dapat membantu proses rekrutmen magang menjadi lebih efektif dan efisien pada Kejaksaan Tinggi Jawa Timur.

Adapun aplikasi serupa yang pernah dibangun sebelumnya yaitu aplikasi sistem informasi magang untuk membantuk administrasi siswa magang dengan studi kasus Badan Kepegawaian Negara oleh (Islahuddin et al, 2020). Aplikasi ini dibangun berbasis website, dengan menggunakan pendekatan *waterfall*. Tujuan dibuatnya aplikasi ini adalah membangun sebuah sistem informasi yang mampu memudahkan proses pendaftaran magang hingga siswa atau mahasiswa tersebut selesai magang. Sistem ini diharapkan dapat mempermudah proses bisnis yang ada dengan dibantu dengan teknologi. Sistem ini juga diharapkan dapat membantu pihak BKN dalam melacak kegiatan sehari-hari siswa magang.

Adapun aplikasi serupa yang lain yang pernah dibangun, yaitu aplikasi sistem informasi magang berbasis *website* pada Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur oleh (Lestari et al, 2019). Aplikasi ini dibangun berbasis website, dengan menggunakan metode pendekatan *waterfall*. Nama dari aplikasi ini adalah SIMAG (Sistem Informasi Magang). Tujuan dari pembuatan aplikasi ini adalah agar calon pelamar dapat melihat jadwal magang, bagian dan kuota pendaftar yang disediakan oleh instansi/perusahaan sehingga membuat proses pendaftaran magang lebih efektif dan efisien tanpa menanyakan langsung ke kantor instansi/perusahaan. Selain itu sistem informasi magang tersebut, diharapkan dapat memudahkan perusahaan atau instansi bidang sub-bagian umum kepegawaian dan bagian lainnya dalam melaksanakan kegiatan terutama mengenai pendaftar magang.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan keadaan yang ditemukan di Kejaksaan Tinggi Jawa Timur, ditemukan permasalahan yang dapat diangkat dalam Praktik Kerja Lapangan ini, yaitu “ Bagaimana merancang dan membuat sistem informasi lowongan magang berbasis *website* (Studi Kasus: Kejaksaan Tinggi Jawa Timur)?”.

1.3 Batasan Masalah

Dalam pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan ini memiliki beberapa batasan permasalahan, yaitu:

- 1) Membuat sistem yang dapat mengakomodasi pelaksanaan perekrutan siswa SMA/SMK sederajat atau mahasiswa magang, mulai dari tahap informasi lowongan, pendaftaran magang, dan juga konfirmasi pendaftaran magang.
- 2) Menitik beratkan pada proses pembuatan dan pengujian sistem.

1.4 Tujuan

Tujuan pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan ini adalah sebagai berikut:

- 1) Mendapatkan pengalaman bekerja secara langsung dengan peraturan dan budaya kantor yang berlaku.
- 2) Memudahkan Kejaksaan Tinggi Jawa Timur dalam menyelenggarakan program magang untuk siswa SMK sederajat atau mahasiswa dengan membangun SILOGA (Sistem Informasi Lowongan Magang).

1.5 Manfaat

Adapun manfaat yang diperoleh dari digunakannya SILOGA (Sistem Informasi Lowongan Magang) adalah memudahkan Kejaksaan Tinggi Jawa Timur dalam menyelenggarakan program perekrutan magang untuk siswa SMK sederajat dan mahasiswa yang diadakan oleh Kejaksaan Tinggi Jawa Timur.

1.6 Sistematika Penulisan

Dalam laporan Praktek Kerja Lapangan ini, pembahasan disajikan dalam lima bab, dengan sistematika sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang gambaran umum isi penelitian yang berisi

latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan, manfaat, dan sistematika penulisan yang digunakan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi tentang pengertian dasar teori yang berhubungan dengan masalah yang akan dibahas, metode, dan *tools* yang digunakan di dalam penelitian.

BAB III METODOLOGI PRAKTEK KERJA LAPANGAN

Bab ini berisi tentang langkah-langkah yang dilakukan untuk mencapai tujuan, diantaranya identifikasi masalah, studi literatur, metode pengumpulan data, analisis kebutuhan, dan penulisan laporan.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang hasil dari setiap tahapan yang ada pada metodologi penelitian, serta membahas mengenai keberhasilan perancangan aplikasi, dan juga evaluasi.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi tentang kesimpulan yang dapat diambil dari keseluruhan isi dari penelitian, dan saran untuk pengembangan sistem.

DAFTAR PUSTAKA

Berisi tentang daftar literatur yang digunakan sebagai pedoman yang membantu dalam penulisan laporan Praktek Kerja Lapangan ini.

LAMPIRAN

Berisi tentang data atau pelengkap yang menunjang dalam pembuatan laporan Praktek Kerja Lapangan ini.